

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dekriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. (Syahril, 2016)

3.2. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti hanya akan berfokus pada, diantaranya:

- a. Potensi yang dimiliki sekolah konservasi sebagai media edukasi dalam upaya pelestarian lingkungan di pusat konservasi elang kamojang.
- b. Bagaimana kontribusi para peserta sekolah konservasi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang konservasi elang dan lingkungan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling*, yakni pengambilan sample berdasarkan sifat atau ciri tertentu pada populasi hal ini didasarkan atas dasar tujuan tertentu dari peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta sekolah konservasi elang yang berjumlah 90 orang, panitia penyelenggara sekolah konservasi dan pengurus yang ada di pusat konservasi elang kamojang.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan dikaji selama kegiatan penelitian, atau isu problem yang akan dibahas. Sehingga dalam hal ini objek penelitiannya adalah tentang analisis potensi, dan kontribusi pendidikan sekolah konservasi sebagai media edukasi di Pusat Konservasi Elang Kamojang.

3.4. Langkah-langkah Penelitian

3.4.1. Tahap Persiapan

- a. Menerima surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, terkait penetapan dosen pembimbing skripsi;
- b. Mengobservasi dan mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan rujukan untuk membuat judul penelitian skripsi;
- c. Mengkonsultasikan temuan masalah dilapangan dengan pembimbing I dan pembimbing II agar menjadi judul yang tepat;
- d. Pada tanggal 18 Januari 2025 melakukan observasi dan wawancara di Pusat Konservasi Elang Kamojang terkait masalah dan topik penelitian yang akan diangkat kepada pihak di lingkungan Pusat Konservasi Elang Kamojang untuk mempersiapkan judul yang akan di ajukan; (Gambar 3.1)



Gambar 3. 1 Observasi ke Pusat Konservasi Elang Kamojang

Sumber: Dokumensi Pribadi

- e. Pada tanggal 20 Januari 2025 mengkonsultasikan permasalahan dan mengajukan judul yang akan diteliti dengan dosen pembimbing dan membuat Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) pada Kepala Bidang KSDA Wilayah III Ciamis;
- f. Pada tanggal 22 Januari 2025 mengajukan judul yang sudah di setuju pembimbing I dan pembimbing II yang berjudul “Potensi dan Kontribusi Sekolah Konservasi Sebagai Media Edukasi di Pusat Konservasi Elang Kamojang” kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) untuk ditandatangani;

- g. Pada tanggal 23 Januari 2025 menyusun proposal sesuai judul yang sudah dikonsultasikan sebelumnya dan merevisinya sesuai arahan pembimbing dengan menganalisis referensi serta mengkaji berbagai literatur terkait materi yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat;
- h. Pada tanggal 7 Februari 2025 melakukan bimbingan proposal kembali dengan pembimbing I & II;
- i. Pada tanggal 8 Februari 2025 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
- j. Pada tanggal 11 Februari 2025 melaksanakan sidang proposal penelitian;
- k. Pada 12 Februari s/d 21 Maret 2025 melaksanakan perbaikan proposal penelitian sesuai rekomendasi dari penguji dan pembimbing skripsi;

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan validasi instrument penelitian oleh para ahli;
- b. Menyiapkan instrument penelitian yang sudah valid untuk dilaksanakan;
- c. Pada tanggal 10 Februari 2025 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) dari Kepala Bidang KSDA Wilayah III Ciamis sudah disetujui;
- d. Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan mengajukan surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP;
- e. Pada tanggal 27 Februari 2025 Melakukan wawancara pada pengelola Pusat Konservasi Elang kamojang;



Gambar 3. 2 Wawancara dengan Pengelola PKEK

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- f. Pada tanggal 5 April 2025 Melaksanakan wawancara dengan alumni peserta sekolah konservasi elang;



Gambar 3. 3 Wawancara dengan Alumni Peserta Sekolah Konservasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- g. Pada tanggal 7 April melakukan wawancara dengan panitia sekolah konservasi elang melalui *zoom meeting*;



Gambar 3. 4 Wawancara Panitia SKE

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- h. Pada tanggal 27 Februari 2025 melakukan wawancara dengan para pengunjung
Pusat Konservasi Elang Kamojang;



Gambar 3. 5 Wawancara dengan Pengunjung PKEK

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- i. Pada tanggal 13 April 2025 melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar;



Gambar 3. 6 Wawancara dengan Masyarakat Sekitar

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4.3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan analisis dan pengolahan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah didapatkan dari lapangan;
- b. Menyusun data hasil analisis pengolahan penelitian ke dalam bentuk skripsi;

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat diperoleh informasi dan data yang valid sesuai dengan topik masalah yang diteliti.

a. Wawancara

Dalam hal ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang semi terstruktur terkait topik penelitian dengan bantuan daftar pertanyaan yang sudah dibuat dan di validasi oleh para ahli. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. (Sugiyono, 2020) Pengumpulan data dengan tanya jawab ini akan dituju pada beberapa sample yang berbeda yaitu: pengelola pusat

konservasi elang kamojang, panitia pelaksana sekolah konservasi, peserta sekolah konservasi itu sendiri juga masyarakat setempat.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Sumber
1.	Potensi sekolah konservasi sebagai media edukasi	Menilai pemahaman peserta mengenai tujuan dan manfaat sekolah konservasi	Pengelola PKEK, Panitia, Peserta dan Masyarakat
2.	Kesadaran lingkungan	Dampak sekolah konservasi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, pelestarian elang maupun satwa liar lainnya	
3.	Keterlibatan pihak terkait	Adanya keterlibatan instansi, seperti pemerintah, LSM, maupun Masyarakat dalam program tersebut	
4.	Program edukasi	Penilaian terkait keberagaman program edukasi dan target pencapaian	
5.	Kontribusi terhadap lingkungan	Dampak sekolah konservasi dalam kelestarian lingkungan	
6.	<i>Feedback</i> peserta sekolah konservasi	Pendapat peserta tentang sekolah konservasi dan keterlibatannya	

b. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat secara langsung bagaimana situasi dan kondisi di lapangan tempat penelitian berlangsung. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang/tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. (Sugiyono, 2020)

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Sumber
1.	Sarana prasarana	Kondisi fasilitas pendukung sekolah konservasi yang ada di PKEK	Pengelola PKEK, Panitia, Peserta dan Masyarakat
2.	Aktivitas pembelajaran	Mengamati proses pembelajaran, interaksi, maupun keaktifan peserta	
3.	Metode/media pembelajaran	Keberagaman metode dan media edukasi yang diberikan	
4.	Keterlibatan peserta maupun masyarakat	Tingkat partisipasi dan antusias peserta dan masyarakat dalam	

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Sumber
		kegiatan sekolah konservasi	
5.	Kondisi lingkungan	Menilai kelayakan, keamanan dan kebersihan lingkungan PKEK bagi peserta maupun pengunjung	

c. Dokumentasi

Berbeda dengan observasi, dalam metode dokumentasi ini yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup, seperti gambar, surat, buku, ataupun catatan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi dokumen/teks adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, rekaman, catatan harian, surat atau dokumen administrasi, sejarah sekolah konservasi, file materi edukasi, proposal, peraturan, hasil evaluasi, kebijakan atau karya-karya lainnya yang dihasilkan dari sekolah konservasi sebagai output.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Sumber
1.	Dokumen kegiatan	Rencana kegiatan, surat, jadwal, dan proposal kegiatan	Pengelola PKEK, dan Panitia
2.	Bukti kegiatan	Dokumentasi berupa foto, gambar, maupun video	
3.	Laporan kegiatan	Evaluasi, hasil dari kegiatan edukasi	

d. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Teknik keabsahan data digunakan untuk menjamin keakuratan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada.

1) Triangulasi Sumber

Untuk memastikan keabsahan data penelitian ini, dilakukan triangulasi dengan berbagai sumber. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dan pengelola pusat konservasi elang kamojang serta peserta sekolah konservasi untuk mengetahui potensi dan kontribusi sekolah konservasi sebagai media edukasi di Pusat Konservasi Elang Kamojang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menggunakan berbagai metode pengungkapan data untuk mengecek seluruh data, yaitu menggunakan berbagai metode untuk mengecek data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner dan wawancara untuk mengetahui apakah data yang diperoleh konsisten.

Selain itu, analisis data kualitatif dapat berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (penemuan betul-betul berasal dari data, tidak menonjolkan pengetahuan peneliti dalam konseptualisasi). (Rijali, 2019)

1) Uji Kredibilitas

Kredibilitas merupakan uji yang berfokus untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.

2) Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3) Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

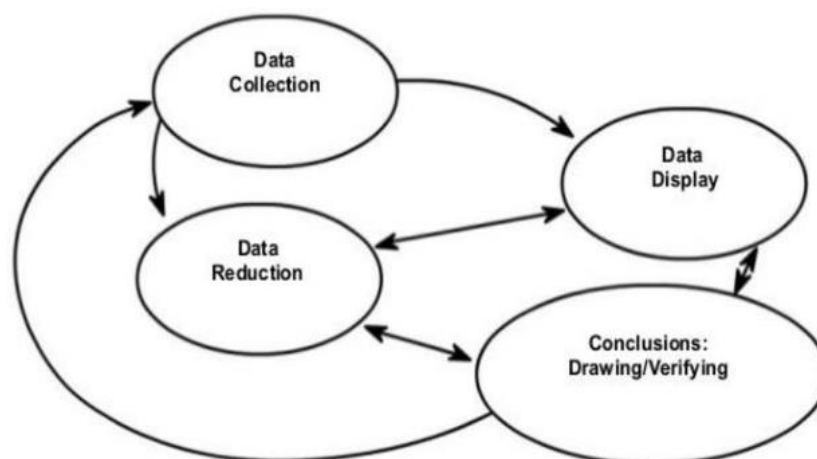
4) Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Berdasarkan hasil perolehan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dengan itu peneliti mengangkat fakta

fakta khusus dalam peristiwa yang konkret kemudian ditarik dalam sebuah kesimpulan yang umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana potensi dan kontribusi sekolah konservasi sebagai media edukasi di pusat konservasi elang kamojang. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dibagi menjadi empat, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3. 7 Metode Analisis Interaktif Model Miles and Huberman

Sumber: Sugiyono (2020)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dengan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan menggunakan kuesioner atau tes tertutup. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam sehingga peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, yang baru, unik dan membuang yang tidak dipakai serta dicari pola dan temanya. Sehingga data yang telah direduksi menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan data datanya memiliki nilai temuan serta pengembangan teori yang signifikan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

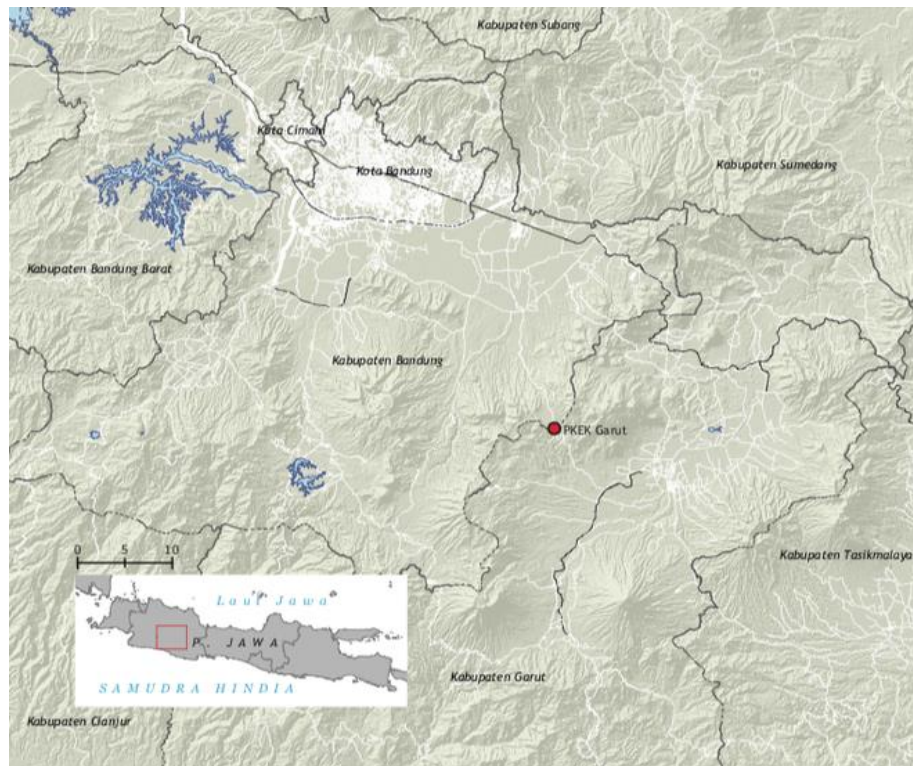
3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari peneliti menerima SK skripsi. Jadwal kegiatan dirincikan dalam tabel.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pusat Konservasi Elang Kamojang yang berlokasi di Jl. Raya Kamojang, Kp. Citepus Desa Sukakarya, Kec. Samarang Kabupaten Garut, Jawa Barat 44161.



Gambar 3. 8 Peta Lokasi Pusat Konservasi Elang Kamojang
Sumber: Adinaya (2018)

Tabel 3. 4 Rincian Waktu Penelitian

[illegible]